

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan tentang aktivitas komunikasi sanggar manggar kelape kemang dalam upaya pelestarian budaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui aktivitas seni dan kegiatan yang beragam, sanggar ini tidak hanya mempertahankan tradisi, tetapi juga memberikan wadah bagi pengembangan kreativitas individu, identitas budaya masyarakat pun terbentuk dan kepedulian terhadap warisan budaya meningkat. Meskipun mencapai pencapaian positif, tantangan keberlanjutan dan dukungan masih perlu diperhatikan ke depan.
2. Pelestarian budaya melalui upaya Sanggar Manggar Kelape mencapai hasil positif. Aktivitas seni dan kegiatan yang dilakukan sanggar ini tidak hanya menjaga warisan budaya lokal, tetapi juga menjadi sarana pengembangan kreativitas dan identitas budaya masyarakat. Sanggar Manggar Kelape berhasil menciptakan rasa kepedulian terhadap warisan budaya, membentuk komunitas yang memiliki kesadaran budaya, dan memberikan kontribusi positif dalam pelestarian budaya lokal.
3. Sanggar Manggar Kelape memainkan peran penting dalam mempertahankan, mengembangkan, dan mempromosikan kekayaan budaya lokal. Melalui aktivitas seni dan kegiatan beragam, dalam prosesnya sanggar ini telah membentuk identitas budaya yang kuat di komunitasnya.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan teori interaksi simbolik dalam konteks Sanggar Manggar Kelape sebagai wadah pelestarian budaya Betawi memberikan dampak positif. Sanggar ini berhasil menciptakan, menafsirkan, dan menggunakan simbol-simbol sebagai sarana efektif dalam melestarikan dan mengembangkan budaya Betawi. Penerapan teori

ini juga mencerminkan pemahaman masyarakat sebagai tempat individu dalam sanggar mengembangkan pemahaman diri melalui interaksi sosial, mempersepsikan pemikiran, dan membentuk makna budaya, yang menunjukkan relevansi dan efektivitas teori interaksi simbolik dalam menguraikan dinamika pelestarian budaya di tingkat lokal, dengan fokus pada Sanggar Manggar Kelape sebagai studi kasus.

5.2 Saran

Mengenai peran aktivitas komunikasi sanggar manggar kelape kemang Dalam Upaya pelestarian budaya lokal Betawi, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pelestarian Budaya melalui Upaya Sanggar Manggar Kelape, strategi konkret yang dapat diterapkan oleh Sanggar Manggar Kelape untuk meningkatkan keberlanjutan pelestarian budaya. Misalnya, bisa mencakup program pendidikan masyarakat, penggunaan teknologi untuk dokumentasi budaya, atau kerjasama dengan institusi pendidikan untuk penelitian budaya lebih lanjut.
2. Peran Komunikasi dalam Mempertahankan dan Meningkatkan Efektivitas Sanggar Manggar Kelape, merinci rekomendasi konkret untuk meningkatkan strategi komunikasi dalam Sanggar Manggar Kelape, seperti pelatihan komunikasi untuk anggota atau pemanfaatan media sosial untuk menjangkau lebih banyak masyarakat. Selain itu, juga dapat mengusulkan evaluasi rutin untuk memastikan efektivitas komunikasi yang terus berjalan.
3. Pentingnya Sanggar Manggar Kelape dalam mempertahankan, mengembangkan, dan mempromosikan kekayaan budaya lokal, mengusulkan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi tantangan keberlanjutan, yang dapat mencakup diversifikasi sumber pendanaan, memperkuat kerja sama dengan pemangku kepentingan, atau mengembangkan program baru yang menarik bagi masyarakat.